

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan yang ada dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Faktor keamanan suatu lereng tanpa perkuatan dengan ketinggian dan karakteristik tanah yang sama, akan dipengaruhi oleh kemiringan lereng tersebut (α). Sedangkan pada lereng dengan perkuatan, selain dipengaruhi oleh kemiringan lereng juga dipengaruhi oleh panjang perkuatan (L), kuat tarik ijin perkuatan (T_a), dan spasi vertikal (S_v).
2. Pada sudut kemiringan yang sama (α), adanya perkuatan lereng akan meningkatkan faktor keamanan berkisar antara 441% sampai dengan 562.9% dari faktor keamanan stabilitas lereng tanpa geotekstil.
3. Untuk spasi vertikal yang sama, penurunan sudut kemiringan lereng dari 75° menjadi 45° akan meningkatkan faktor keamanan berkisar antara 22.7% sampai dengan 112.5%.
4. Geotekstil baru akan berfungsi sebagai perkuatan lereng apabila panjang bagian pada zona pasif mampu menahan tegangan tarik yang terjadi pada geotekstil tersebut.
5. Pada lereng tanpa perkuatan dengan adanya terasiring, untuk sudut kemiringan yang sama akan meningkatkan faktor keamanan berkisar antara 21% sampai dengan 46%.

B. SARAN

1. Agar geotekstil benar-benar dapat berfungsi dalam kegunaannya sebagai perkuatan lereng, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembuatan lereng, yaitu:
 - a. pemadatan tanah di lapangan perlu di test kepadatannya agar didapatkan kepadatan yang maksimum,
 - b. menggunakan tanah urugan yang relatif mudah menyerap air,
 - c. sambungan antara 2 geotekstil harus mampu menahan beban tarik yang mungkin terjadi pada geotekstil.
2. Penelitian tentang perkuatan geotekstil untuk stabilitas lereng masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengubah variasi ketinggian terasiring, variasi sudut kemiringan pada masing-masing tingkat pada terasiring.